

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Muhammadiyah merupakan salah satu gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang mana berkaidah islam dengan bersumber kepada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Jogjakarta pada tanggal 8 Dzulhidjah 1330 Hijiriyah dengan bertepatan pada 18 November 1912 Masehi. Muhammadiyah banyak mengadakan gerakan-gerakan dakwah melalui dunia pendidikan. Dunia Pendidikan Muhammadiyah mengalami kemajuan yang pesat sejak berdirinya Muhammadiyah itu sendiri hingga saat ini. Pesatnya perkembangan pendidikan di Muhammadiyah sendiri dapat dilihat dari lembaga-lembaga dibawah naungan Muhammadiyah dan juga amal-usaha Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan<sup>1</sup>.

Sebagai Pencak Silat Indonesia, organisasi beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah mengabdikan dirinya pada Muhammadiyah, yang berperan serta mendidik dan membina manusia agar menjadi manusia yang beriman dan berkahlak, terampil, serta sehat secara jasmani dan rohani. Seperti mottonya sendiri yaitu "Dengan Iman dan Akhlak Saya Menjadi Kuat, serta Tanpa Iman dan Akhlak

---

<sup>1</sup> Zarro, M., Yunani., Dhita, A.N. (2020). "Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam dan Pendidikan." Vol 9, Hal.62

Saya Menjadi Lemah”. Tapak suci juga membentuk mental yang kuat pada setiap diri seseorang maun membentuk mental secara kolektif. Pendidikan Muhammadiyah dapat memberikan tawaran pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama sebagaimana disebutkan dalam keyakinan dan cita-cita muhammadiyah. Pendidikan Muhammadiyah tidak hanya didukung dengan mata kuliah intrakulikuler saja, akan tetapi terdapat juga pada ekstrakulikuler, salah satunya adalah dalam Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan bagian yang penting dalam Persyarikatan Muhammadiyah. Tapak Suci Putera Muhammadiyah dapat mengambil andil yang besar cdalam pergerakan dan juga langkah dalam kemajuan Persyarikatan Muhammadiyah. Tapak Suci biasanya ikut andil dalam menjadikan dirinya sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa yang ruang lingkupnya didalam Universitas Muhammadiyah dimanapun itu, Dan juga menjadi bagian dalam mendidik karakter dan juga menjadi wadah untuk para mahasiswa agar bisa menjadi kader persyarikatan yang militan.<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Universitas di Surakarta yang mana organisasi beladiri Tapak Suci Putera Muhammaiayah masuk kedalam unit kegiatan mahasiswa, yang dibentuk oleh para kader terdahulu yang meminta agar rektor memberikan SK dan menjadikannya sebagai salah satu Ortom

---

<sup>2</sup> Jamaludin, ”jurnal Jurnal Peran Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.”, **Vol 6 No 2 (2019): ISTIQORA'**

Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pencak silat. Dari kegiatan yang diadakan Tapak Suci Putera Muhammadiyah memberikan warna baru dalam pembentukan sikap atau mental para mahasiswa, terlihat setelah para mahasiswa yang mengikuti organisasi tapak suci sendiri yang mana pada saat mengikuti kejuaraan dapat memberikan sebuah kemenangan dan juga mengharumkan nama Universitas Muhammadiyah Surakarta itu sendiri.

Tapak Suci Putera Muhammadiyah menjadi salah satu unit kegiatan mahasiswa sekaligus juga menjadi ortom atau menjadi anak dari Muhammadiyah itu sendiri, adapun demikian Tapak Suci Putera Muhammadiyah yang berada di Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi salah satu bagian yang sangat penting dalam menjadikan mahasiswa sebagai Kader Muhammadiyah yang berkompeten dan militan, terlihat dari kegiatan-kegiatan yang selalu diadakan oleh Tapak Suci itu sendiri yang memiliki tujuan untuk menjadikan mahasiswa sebagai kader yang bermanfaat bagi umat dan memberikan sebuah perubahan untuk kedepannya.<sup>3</sup>

Salah satu pembelajarannya, Tapak Suci kini telah menjangkau wawasan nasional dan internasional. Sebagai wujud kiprah Tapak Suci dalam menjangkau wawasan Nasional dan Internasional Universitas menjadi salah satu wadah yang dimana terdapat banyak mahasiswa yang mampu bersaing dalam berwawasan

---

<sup>3</sup> Hasna' Huwaida," Pendidikan Tauhid dalam Kegiatan Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Studi Lapangan di Padepokan Bina Menggala Tapak Suci Pimda 04 Jember)." Volume: 2, Nomor 1, 202, Hal: 38-50

maupun dalam bidang prestasi, Tapak Suci Putera Muhammadiyah juga memberikan sebuah wawasan yang pada hasil akhirnya para mahasiswa menyebar luaskan dakwah kepada para masyarakat dengan melalui seni beladiri yang didalamnya terdapat ajakan untuk bermuhammadiyah.

Adanya Tapak Suci menjadi wadah sarana dari adanya semangat bela agama, semangat yang menunjukkan betapa telah terpatri keterpaduan antara bela agama dan bela bangsa yang pada awal kegiatan dakwah para ulama memasukkan unsur pengajaran beladiri dalam dakwahnya, adapun yang kita lihat saat ini banyak sekali beladiri yang kurang dalam memasukkan unsur pengajaran Agama Islam didalamnya, Tapak Suci menjadi salah satu beladiri yang memasukkan unsur agama didalamnya agar siapapun yang ikut bisa mengambil sebuah pembelajaran lengkap.

Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah tidak lepas dari dakwah, Dakwah adalah kegiatan amar ma'ruf nahi munkar. Kegiatan dakwah dapat diterapkan dalam bentuk olahraga. Salah satu olahraga yang digemari dikalangan remaja yaitu Pencak Silat. Pencak Silat dapat digunakan sebagai media dakwah. oleh karena itu dakwah sangat penting dalam mencapai suatu agama islam yang baik dan benar, kewajiban dakwah merupakan sesuatu yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupan sehingga sangat melekat pada pengakuan diri sebagai umat Islam<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> LU Ni'amah, T Pramayuani , “Jurnal Dakwah Dan Pencak Silat: Mengenalkan Islam Melalui Jalan Hikmah” Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.(2020)

Dakwah sebagai bahasa yang universal, ternyata tidak hanya dapat dilakukn dari ruangan, yang identik dengan pakaian formal seperti baju kurung dan baju koko. Dakwah kali ini dilakukan dengan memadukan dakwah itu sendiri dengan seni beladiri. Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah salah satu Perguruan Pencak Silat yang tergabung dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia yang disingkat dengan nama IPSI. Pada awal berdirinya IPSI, Tapak Suci adalah salah satu dari sepuluh perguruan Historis IPSI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus bagaimana model tabligh yang diterapkan oleh Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah melalui unsur-unsur, aktifitas, dan model meode tabligh yang terkandung dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan memaparkan segala sesuatu yang erat hubunbannya dengan masalah yang diteliti, menginterpretasikan data dan memecahkan masalah yang ada.<sup>5</sup> Adapun penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena sosial yang sistematis, faktual mengenai fakta-fakta terhadap model tabligh oleh Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Peneliti memadukan dengan pendekatan komunikasi persuasif dan efektif melalui langkah-langkah peneltian seperti observasi langsung terhadap kegiatan-kegiatan Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Selain itu, data-data lain yang peneliti gunakan adalah hasil wawancara dengan pihak terkait, seperti

---

<sup>5</sup> Subandi, Jurnal” Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan.”, Volume 11, No.2

ketua, sekretaris, dan anggota kepengurus di Perguruan Tapak suci Putera Muhammadiyah, dan ditunjang oleh tinjauan pustaka<sup>6</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model tabligh dalam Perguruan Tapak suci Putera Muhammadiyah dapat dilihat dari kegiatan, materi moedel, model metode serta model komunikasi yang terjadi dalam aktifitas tabligh Perguruan Tapak suci Putera Muhammadiyah. dalam hal ini dakwah tidak bisa lepas dari pengajaran yang disebarluaskan ke seluruh masyarakat, terutama dalam dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah yang mengajak dalam kebaikan serta untuk mewujudkan masyarakat yang sebenar-benarnya untuk hidup dijalan Allah.

Kampus menjadi salah satu tempat yang tepat untuk memberikan pengajaran atau memasukkan unsur dakwah kepada para mahasiswa, melihat dengan kondisi yang ada bahwa bisa kita ketahui terdapat beberapa kampus yang kurang dalam memberikan pengajaran tentang bagaimana cara berdakwah yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat luas, adapun peran tapak suci sendiri sebagai unit kegiatan mahasiswa yang menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas diri sebagai persiapan untuk mendakwahkan ajaran islam secara luas.

Pencak Silat merupakan warisan budaya nusantara yang perlu dilestarikan. Ada beberapa perguruan pencak silat yang tersebar di seluruh Indonesia, dan salah satunya Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Tujuan dari penelitian ini

---

<sup>6</sup>Sanhari, Sanhari (2016) Model Tabligh “Perguruan Tapak Suci Putera Muhammdiyah (Studi Dekriptif Perguruan Tapak Suci Putera Muhammdiyah Desa Gardu Sayang Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang)”. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

adalah untuk mendeskripsikan sejarah Pencak silat Tapak Suci sebagai bagian dari organisasi otonom Muhammadiyah di Indonesia<sup>7</sup>.

Muhammad Adam Ilham Mizani proses dinamika jalan dakwah Maju mundurnya Muhammadiyah terletak pada bagaimana proses perkaderan yang dilakukan baik di lembaga pendidikan ataupun organisasi otonom (ORTOM) itu sendiri. Perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) khususnya lembaga Pengembangan Pondok Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPIK) dan Kabagmawa menjadi wadah strategis untuk melakukan proses kaderisasi pada organisasi mahasiswa (ORMAWA). Dengan tujuan bisa mentranmisikan dakwah pada seluruh mahasiswa dan khususnya kader untuk menjadi kader emas generasi milenial dengan melalui serangkain program dakwah terancang dan berkemajuan.

Dilihat dari pernyataan diatas, penulis tertarik untuk mendeskripsikan tentang cara dakwah yang diberikan kepada para mahasiswa yang baru masuk di Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta. Untuk itu, penulis mencoba menyusun penelitian dengan judul “METODE DAKWAH TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH KEPADA PARA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2023”.

---

<sup>7</sup> Hadiana, O., Subarjah, H., Ma'mun, A., Mulyana, M., Budi, DR, & Rahadian, A. (2022). “Pencak Silat Tapak Suci: Tinjauan dalam Perspektif Sejarah Organisasi Otonom Muhammadiyah di Indonesia.”

## **B. Rumusan Masala**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu: “metode dakwah seperti apa yang Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 kepada para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk meneliti metode dakwah yang digunakan Tapak Suci Putera Muhammadiyah kepada para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan mendapat kemanfaatan, baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada para mahasiswa yang mengikuti tapak suci agar mengetahui kiat-kiat berdakwah dengan benar menurut ajaran agama islam.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mahasiswa agar mendidik serta membina ketangkasan dan ketrampilan pencak silat sebagai seni beladiri Indonesia. Memelihara kemurnian pencak silat sebagai seni beladiri



Indonesia yang sesuai dan tidak menyimpang dari ajaran agama islam sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif, yaitu metodologi penelitian dan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menerapkan metode kualitatif yakni wawancara, serta dokumentasi. Maka dari itu jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan yang memfokuskan pada proses pengumpulan data dan informasi. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan cara-cara berdakwah Tapak Suci Putera Muhammadiyah yang sesuai dengan ajaran Agama Islam<sup>8</sup>.

### **2. Desain Penelitian**

Berlandaskan permasalahan yang muncul pada penelitian ini menerapkan penelitian deskriptif. Penulis memilih metode penelitian deskriptif sebab sebagai untuk memahami peristiwa-peristiwa di sekitar, seperti tingkah laku, persepsi atau pandangan, dan lain-lain. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metodologi ilmiah yang beragam untuk dituangkan ke dalam kata-kata dan bahasa<sup>9</sup>.

### **3. Tempat dan Subjek Penelitian**

---

<sup>8</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Kualitatif dan R&D. (Bandung ,2016)

<sup>9</sup> Moleong, L. J. (2017).” *Metode Penelitian Kualitatif*.” Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.  
Ritzer, G. (2003). *Teori Sosial Postmodern*.

Tempat untuk melakukan penelitian tersebut ialah di Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta dan yang menjadi subjek penelitian ini yakni Pengurus Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang terkhusus yaitu Departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta Departemen Pendidikan dan Kepelatihan Anggota.

#### 4. Sumber Penelitian

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, data primer biasanya diperoleh dengan wawancara yang menggunakan semua metode pengumpulan data wawancara. Dimana penulis mendapatkan data penelitian langsung dari departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta Departemen Pendidikan dan Kepelatihan Anggota Tapak Suci Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Data sekunder yaitu data yang didapat penulis dalam bentuk yang sudah jadi, dibuat dan dikumpulkan oleh orang lain. data tersebut berupa jurnal, buku, dan lain-lain.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara ialah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab atau percakapan kepada subjek penelitian mengenai hal-hal

yang berhubungan dengan penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini mewancarai Departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta Departemen Pendidikan dan Kepelatihan Anggota dan juga Mahasiswa yang menjadi anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara untuk menambah keterangan / informasi melalui hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi bisa berupa surat, gambar / foto, atau catatan yang lain yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti.<sup>11</sup>

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>12</sup> Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>13</sup>

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 130.

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*" (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 184.

<sup>12</sup> Abdurrahman Fatoni, "*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, "*Penelitian dan Penilaian*" (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 84.

sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>14</sup>

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data bermakna proses pengumpulan data secara sistematis supaya lebih mudah untuk ditarik kesimpulan. Data yang dimaksud adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut :

### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal hal pokok, menghilangkan hal yang tidak berkaitan, memfokuskan hal penting dari data yang diperoleh supaya lebih sistematis dan jelas. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan memberi gambaran yang jelas untuk mencari data selanjutnya jika diperlukan.<sup>15</sup>

### b. Menyajikan Informasi/data

Penyajian data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpukan data. Penyajian data bisa dalam bentuk matriks,

---

<sup>14</sup> Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, "Metode Penelitian Survey" (Jakarta:LP3ES,1995), hlm. 46.

<sup>15</sup> Imam Gunawan, Ppt, " *Metode Penelitian Kualitatif* ". UM Malang, Slide 12

grafik, teks, tabel, narasi dan bisa dalam bentuk lainnya yang bisa mudah dipahami.<sup>16</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi data adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi juga diartikan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu diluar data yang diperoleh sendiri untuk pengecekan dan pembanding terhadap data tersebut.

d. Menarik Kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Metode yang digunakan adalah triangulasi, yaitu pendekatan yang dilakukan guna menemukan lebih banyak prespektif terkait data yang ditemukan. Simpulan biasanya disajikan dalam bentuk teks deskriptif dengan pedoman kajian penelitian.<sup>17</sup> Simpulan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengajaran cara berdakwah yang baik kepada para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang baru masuk di Tapak Suci Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

7. Uji Keabsahan Data

Uji validasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

Triangulasi data adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah

---

<sup>16</sup> *Ibid*, slide 13

<sup>17</sup> *Ibid*, slide 14

dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi juga diartikan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu diluar data yang diperoleh sendiri untuk pengecekan dan pembanding terhadap data tersebut.<sup>18</sup>

Triangulasi data dalam penelitian ini meliputi :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah Kepala Sekolah, Staff Media Sosial, yang dari beliau akan diperoleh data.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berkaitan dengan jumlah pengamatan yang dilakukan. Dalam observasi tidak hanya dilakukan sekali saja karena sifat dan perilaku manusia berubah ubah, maka untuk mengetahuinya diperlukan pengamatan yang berkala.

---

<sup>18</sup> Bachtiar S. Bachi, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif". Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10, No.1, April 2010 (46-62)